



## PENGEMBANGAN PERANCANGAN

### VI.1 SPESIFIKASI RANCANGAN

#### VI.1.1 Fungsi Bangunan

Bangunan Fasilitas Olah raga dan Rekreasi Air berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan berolah raga terutama olah raga yang bersifat rekreatif sekaligus sebagai tempat rekreasi alternatif. Fasilitas Olah raga dan Rekreasi Air berperan sebagai wadah aktivitas berolah raga yang tidak mengarah kepada tercapainya suatu prestasi tetapi lebih kepada penyaluran hobby serta sebagai wadah kegiatan berekreasi terutama yang dilakukan di perairan serta mengandung misi mempertahankan ciri khas kota Pontianak sebagai kota air dan kandungan budaya lokal yang dimilikinya.

Sebagai tempat berolah raga, Fasilitas Olah raga dan Rekreasi Air ini memberikan fasilitas antara lain fitness centre dan senam kebugaran, jogging track, kolam renang, billiard centre, bowling centre, panjat dinding serta fasilitas-fasilitas olah raga air yaitu olah raga dayung, canoeing, water skiing, wake boarding, banan boat. Sedangkan sebagai tempat berekreasi fasilitas-fasilitas yang diwadahi antara lain fasilitas pemancingan, river cruiser berupa tour boat menyusuri Sungai Kapuas dan cano tour/bersampan menyusuri perairan di dalam site. Fasilitas Olah raga dan Rekreasi Air juga dilengkapi dengan fasilitas penunjang yaitu club house, restoran terapung dan musholla.

#### VI.1.2 Perkampungan Beting sebagai Preseden Perancangan

Perkampungan Beting merupakan perkampungan di atas air dan di percaya sebagai cikal bakal terbentuknya kota Pontianak. Kampung Beting dipilih sebagai preseden dalam perancangan Fasilitas Olah raga dan Rekreasi Air karena karakteristik yang dimilikinya serta bercirikan kawasan budaya lama. Karakteristik yang diambil sebagai landasan dalam perancangan adalah :

1. Pola Tapak
  - a. Hampir seluruh wilayah perkampungan terendam oleh air sungai sebagai akibat fluktuasi pasang-surut air sungai.
  - b. Terdiri atas dua zona, yaitu zona publik terletak di sepanjang tepian sungai dan zona private terletak di dalam wilayah perkampungan.



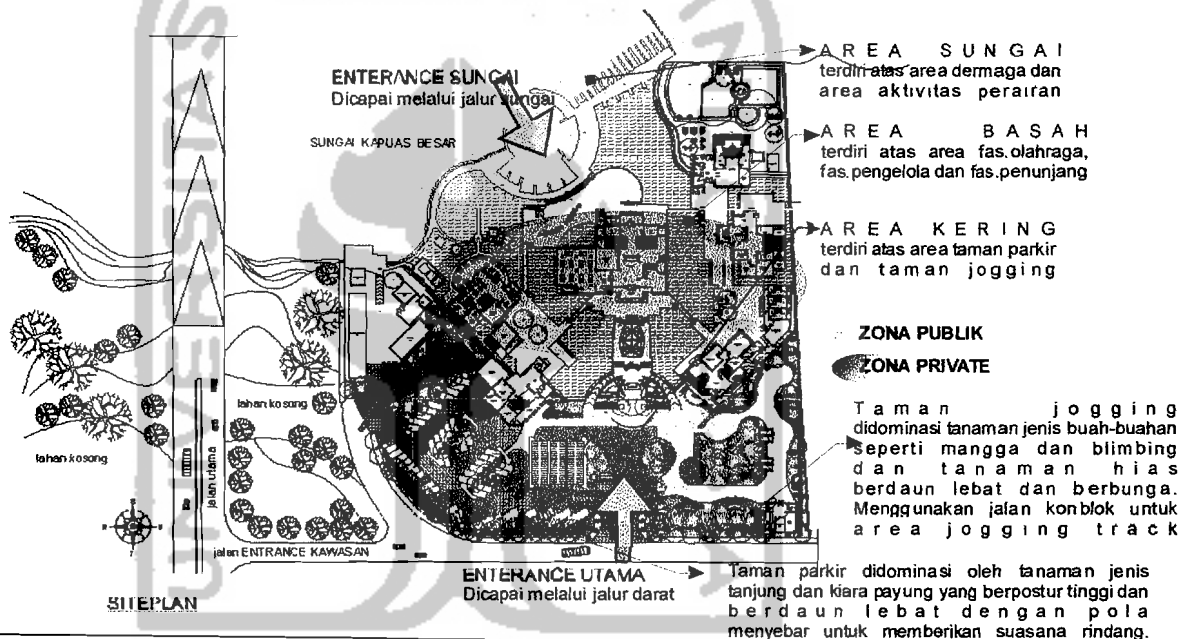
- c. Terdapat dua macam sirkulasi, sirkulasi pedestrian berupa jaringan promenade dan jaringan gertak, dan sirkulasi sampan/perahu berupa jaringan kanal.
  - d. Perkampungan Beting dapat dicapai melalui jalur darat dan jalur sungai dengan entrance utama berasal dari jalur darat.
  - e. Memiliki dua arah orientasi, orientasi langsung dimiliki rumah-rumah yang terletak disepanjang tepian sungai, sedangkan orientasi tidak langsung dimiliki rumah-rumah yang berorientasi pada jaringan kanal.
  - f. Terdapat tiga bangunan utama dengan tingkat kehierarkian tertinggi-terendah yaitu Masjid Jami' – Keraton Kadriyah – Pasar serta berada pada sumbu imajiner perkampungan.
  - g. Rumah-rumah tersusun secara cluster dan mengelompok secara linear pada jaringan pergerakan perkampungan.
2. Tipologi Bangunan
- a. Bentuk dasar gubahan massa adalah segiempat dengan pembagian ruang secara umum yaitu area publik, area private dan area service.
  - b. Memiliki tingkat kehierarkian ruang terbuka – tertutup
  - c. Rumah diletakkan secara tegak lurus dan atau sejajar dengan jalur sirkulasi, berorientasi ke arah sungai maupun jaringan kanal.
  - d. Komposisi tampak vertikal terdiri atas bagian kaki – badan – kepala rumah. Kaki rumah berupa tongkat-tongkat sebagai penyangga rumah, badan rumah berupa bidang segi empat terdiri atas bidang solid dan bidang void, dan kepala rumah berupa atap melayu modifikasi sebagai akibat adanya akulturasi budaya
  - e. Komposisi tampak horizontal terdiri atas bagian rumah ibu – rumah transisi – rumah perempuan. Rumah Ibu memiliki skala lebih besar dari rumah perempuan.
3. Ornamen Bangunan
- a. Ornamen bubungan atap menggunakan bentuk abstraksi burung khas Pontianak yaitu burung Enggang.
  - b. Ornamen dinding bawah atap menggunakan motif-motif berangkai.
  - c. Ornamen lisplang menggunakan motif – motif bergantung.
  - d. Ornamen pintu – jendela didominasi dengan bidang kotak dan garis dan lebih bersifat transparan dengan beberapa penambahan motif melayu.
  - e. Ornamen kolom dan railing balkon menggunakan motif-motif simetris



## VI.2 TRANSFORMASI BENTUK

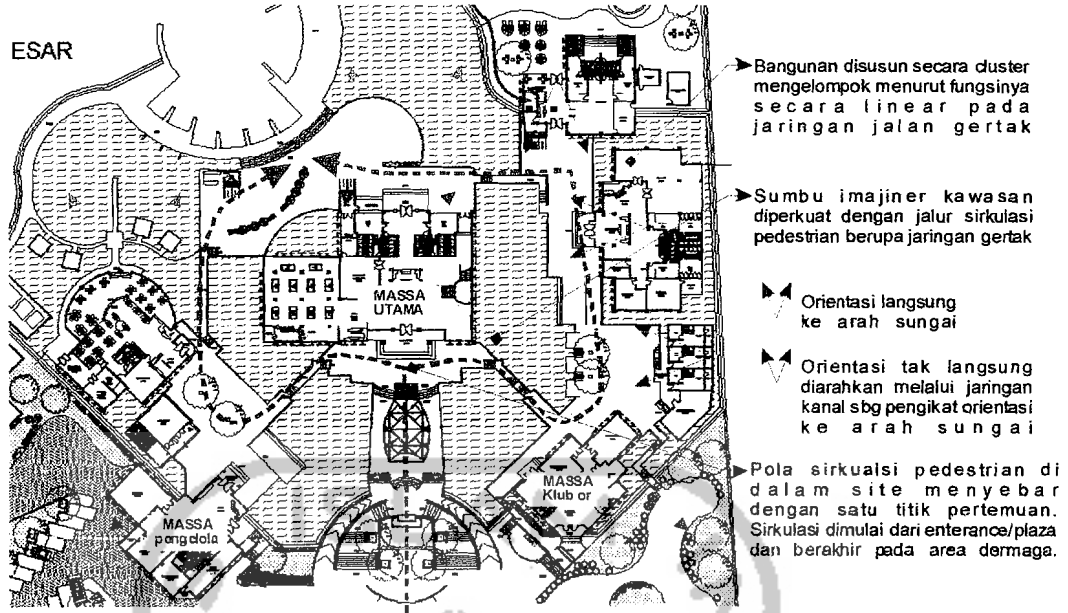
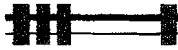
### VI.2.1 Perencanaan Tapak

Tapak dibagi menjadi tiga area yakni **area sungai** diperuntukkan sebagai area dermaga dan area-area aktivitas perairan, misalnya area latihan olah raga dayung dan cano pada daerah cekungan sungai, merupakan area perairan asli. **Area basah** atau area tergenang air diperuntukkan sebagai area fasilitas-fasilitas olah raga termasuk area pengelola dan penunjang, merupakan area perairan buatan, dibatasi dengan *break water* atau tanggul penahan air untuk menahan pergerakan air dari tapak ketika air sungai surut. **Area kering** diperuntukkan sebagai area-area terbuka publik meliputi area taman jogging dan taman parkir, merupakan area perkerasan.



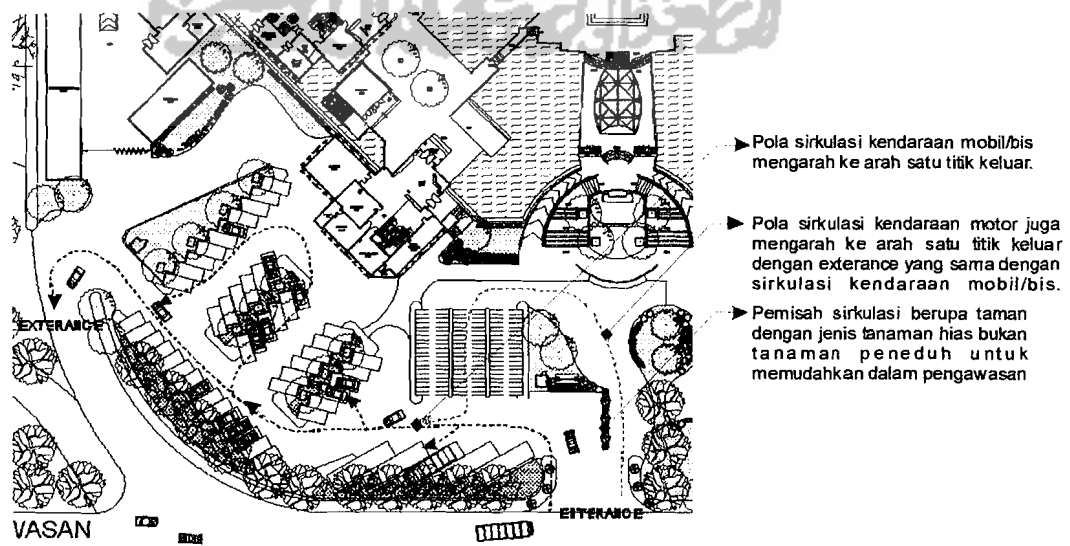
Seperi halnya di perkampungan Beting, tiga bangunan utama kawasan saling berhubungan melalui garis imajiner kawasan dengan tingkat kehierarkian yang sama. Massa bangunan olah raga utama menempati posisi hierarki tertinggi dinilai berdasarkan keutamaan fungsinya, disusul dengan massa bangunan pengelola dan massa bangunan klub olah raga. Sementara bangunan lainnya diletakkan secara cluster dan berkelompok menurut fungsi kegiatannya secara linear pada jaringan pergerakan kawasan yaitu jalan gertak.

Massa bangunan secara umum berorientasi secara langsung ke arah sungai dan berorientasi secara tidak langsung ke arah sungai melalui jaringan kanal. Sehingga satu massa bangunan sangat mungkin memiliki dua atau lebih arah orientasi.



Pola sirkulasi parkir menggunakan pola arah yang bergerak dengan jalur mengarah ke satu titik yaitu pintu keluar. Parkir dikelompokkan menjadi dua yaitu parkir mobil dan bis dan parkir motor yang dipisahkan oleh jalur entrance. Sirkulasi entrance dikumpulkan menjadi satu arah pintu entrance dimaksudkan untuk memudahkan dalam pengaturan dan pengawasan. Kapasitas area parkir kendaraan mobil mampu menampung 49 mobil dan 5 bis dengan luas 2163.75 m<sup>2</sup>, sedangkan kapasitas area parkir motor mampu menampung motor sebanyak 120 motor dengan luas 270 m<sup>2</sup>.

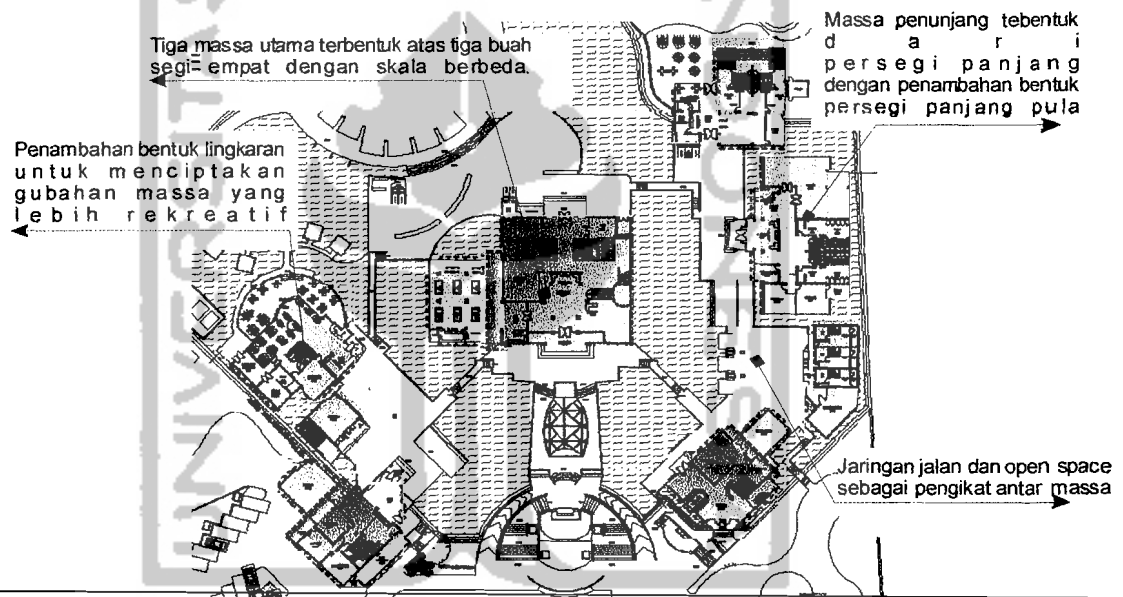
Sementara sirkulasi pedestrian menggunakan pola sirkulasi menyebar dengan satu titik pertemuan. Sirkulasi pedestrian dimulai dari area parkir menuju area plaza kemudian menyebar dan berakhir pada area dermaga.





### VI.2.2 Gubahan Massa

Pada dasarnya bangunan Fasilitas Olahraga dan Rekreasi Air terdiri atas beberapa macam massa dengan bentuk dasar segi empat. Bangunan dengan fungsi utama terdiri atas bangunan massa olah raga utama, massa pengelola dan massa klub yang memiliki komposisi gubahan massa serupa. Terdiri atas massa ibu yang memiliki skala paling besar, massa transisi, dan massa perempuan yang memiliki skala lebih kecil dari massa ibu. Penzoningan ruang pada ketiga bangunan ini berpola memusat dengan lobby sebagai pusat ruang. Massa olah raga utama mewadahi fasilitas locker room, persewaan kapal dan peralatan olah raga air, serta fasilitas olah raga billiard dan bowling. Massa pengelola mewadahi aktivitas manajerial dan administrasi, sementara massa klub olah raga mewadahi aktivitas pertemuan klub.



Massa olah raga yang memfasilitasi aktivitas fitness, senam, dan renang diletakkan berdekatan dengan massa olah raga utama dan massa klub karena kedekatan fungsi kegiatannya. Sementara fasilitas restoran dan pemancingan diletakkan pada area rekreatif. Bentuk yang digunakan masih berbentuk dasar segi empat namun lebih kepada bentuk persegi panjang dengan penzoningan ruang berpola memusat dengan lobby sebagai pusat ruang.

Kebutuhan dan besaran ruang tiap-tiap massa dapat diuraikan sebagai berikut :



▪ Massa olah raga utama

Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Luas ( m )	Unit	Luas total <sup>2</sup>
Fas. Olahraga perairan	Lobby	Asumsi	128.00 m <sup>2</sup>	1	128.00 m <sup>2</sup>
	Persewaan	asumsi	-	-	-
	- counter persewaan	-	28.00 m <sup>2</sup>	2	56.00 m <sup>2</sup>
	- kantor persewaan	-	59.20 m <sup>2</sup>	1	59.20 m <sup>2</sup>
	Rg.ganti	30 org	-	-	-
	- locker room	-	20.00 m <sup>2</sup>	2	40.00 m <sup>2</sup>
	- shower	-	12.00 m <sup>2</sup>	2	24.00 m <sup>2</sup>
toilet	5 org	12.00 m <sup>2</sup>	2	24.00 m <sup>2</sup>	
					331.20 m <sup>2</sup>

Billiard	lobby	asumsi	32.00 m <sup>2</sup>	1	32.00 m <sup>2</sup>
	area permainan	10 meja	182.00m <sup>2</sup>	1	182.00 m <sup>2</sup>
	mini bar	asumsi	36.00 m <sup>2</sup>	1	36.00 m <sup>2</sup>
					250.00 m <sup>2</sup>

Bowling	lobby	asumsi	64.00 m <sup>2</sup>	1	64.00 m <sup>2</sup>
	persewaan	asumsi	64.00 m <sup>2</sup>	1	64.00 m <sup>2</sup>
	arena permainan	6 lane	320.00 m <sup>2</sup>	1	320.00 m <sup>2</sup>
	mini bar	asumsi	9.00 m <sup>2</sup>	1	9.00 m <sup>2</sup>
					457.00 m <sup>2</sup>

▪ Massa olah raga kebugaran (fitness dan senam kebugaran)

Fas.olahraga kebugaran	lobby	asumsi	36.00 m <sup>2</sup>	1	36.00 m <sup>2</sup>
	rg.ganti	30 org	-	-	-
	- locker room	-	30.00 m <sup>2</sup>	2	60.00 m <sup>2</sup>
	-shower	-	8.00 m <sup>2</sup>	2	16.00 m <sup>2</sup>
	rg.fitness	20 org	252.00 m <sup>2</sup>	1	252.00 m <sup>2</sup>
	rg.senam	20 org	36.00 m <sup>2</sup>	2	72.00 m <sup>2</sup>
	toilet	3 org	10.50 m <sup>2</sup>	2	21.00 m <sup>2</sup>
					457.00 m <sup>2</sup>

▪ Massa olah raga renang

Fas.olahraga renang	ticketing	3 antrian	10.00 m <sup>2</sup>	1	10.00 m <sup>2</sup>
	lobby	asumsi	40.00 m <sup>2</sup>	1	40.00 m <sup>2</sup>
	persewaan	asumsi	32.00 m <sup>2</sup>	1	32.00 m <sup>2</sup>
	rg.ganti	20 org	-	-	-
	-locker room	-	24.00 m <sup>2</sup>	2	48.00 m <sup>2</sup>
	-shower	-	10.50 m <sup>2</sup>	2	21.00 m <sup>2</sup>
	toilet	3 org	10.50 m <sup>2</sup>	2	21.00 m <sup>2</sup>
	kantin indoor	asumsi	24.00 m <sup>2</sup>	1	24.00 m <sup>2</sup>
	arena kolam	-	-	-	-
	-dewasa	-	324.00 m <sup>2</sup>	1	-
	-anak	-	169.00 m <sup>2</sup>	1	-
	rg.kesehatan	asumsi	12.00 m <sup>2</sup>	1	12.00 m <sup>2</sup>
water treatment	-	24.00 m <sup>2</sup>	1	24.00 m <sup>2</sup>	
					232.00 m <sup>2</sup>

▪ Massa klub olah raga

klub olahraga	lobby	asumsi	36.00 m <sup>2</sup>	1	36.00 m <sup>2</sup>
	mini bar	asumsi	12.00 m <sup>2</sup>	1	12.00 m <sup>2</sup>
	rg.klub	-	-	-	-
	- rg.sekretariat	asumsi	30.00 m <sup>2</sup>	2	60.00 m <sup>2</sup>
	-rg.pengelola	asumsi	40.00 m <sup>2</sup>	1	40.00 m <sup>2</sup>
	-rg.pertemuan	30 org	36.00 m <sup>2</sup>	3	108.00 m <sup>2</sup>
	toilet	2 org	4.80 m <sup>2</sup>	4	19.20 m <sup>2</sup>



▪ Massa pengelola

pengelola	lobby	asumsi	48.00 m <sup>2</sup>	1	48.00 m <sup>2</sup>
	manajerial	asumsi	24.00 m <sup>2</sup>	3	72.00 m <sup>2</sup>
	administrasi	asumsi	-	-	-
	-sekretariat	-	30.00 m <sup>2</sup>	1	30.00 m <sup>2</sup>
	-PR	-	24.00 m <sup>2</sup>	1	24.00 m <sup>2</sup>
	-TU	-	64.00 m <sup>2</sup>	1	64.00 m <sup>2</sup>
	-keuangan	-	24.00 m <sup>2</sup>	1	24.00 m <sup>2</sup>
	operasional	asumsi	36.00 m <sup>2</sup>	1	36.00 m <sup>2</sup>
	inventaris	asumsi	27.00 m <sup>2</sup>	2	54.00 m <sup>2</sup>
	rg.rapat	15 org	54.00 m <sup>2</sup>	1	54.00 m <sup>2</sup>
	toilet	2 org	4.80 m <sup>2</sup>	4	19.20 m <sup>2</sup>
					<b>425.20 m<sup>2</sup></b>

Total keseluruhan bangunan :

Total konsep luasan :

Massa olah raga utama	= 1038.20 m <sup>2</sup>	= 803.33 m <sup>2</sup>
Massa olah raga fitness	= 457.00 m <sup>2</sup>	= 472.42 m <sup>2</sup>
Massa olah raga renang	= 232.00 m <sup>2</sup>	= 225.08 m <sup>2</sup>
Massa fas.panjat dinding	= 105.00 m <sup>2</sup>	= 80.53 m <sup>2</sup>
Massa total fas.rekreasi	= 134.00 m <sup>2</sup>	= 134.96 m <sup>2</sup>
Massa klub olah raga	= 275.20 m <sup>2</sup>	= 331.68 m <sup>2</sup>
Massa pengelola	= 425.20 m <sup>2</sup>	= 367.32 m <sup>2</sup>
Massa fas.instruktur	= 232.00 m <sup>2</sup>	= 179.61 m <sup>2</sup>
Massa restoran	= 376.40 m <sup>2</sup>	= 367.80 m <sup>2</sup>
Massa musholla	= 70.00 m <sup>2</sup>	= 66.00 m <sup>2</sup>
Massa total fas.service	= 398.00 m <sup>2</sup>	= 398.00 m <sup>2</sup>
<hr/>		
	3743.00 m <sup>2</sup>	3426.73 m <sup>2</sup>

**VI.2.3 Penampilan Bangunan**

Penampilan bangunan pada Fasilitas Olah raga dan Rekreasi Air sangat dipengaruhi oleh faktor sosial dan faktor akulturasi budaya. Tingkatan sosial pada penampilan bangunan terlihat pada tingkat kerumitan ornamen yang digunakan pada massa bangunan. Sedangkan faktor akulturasi budaya akan sangat jelas terlihat pada penggunaan atap modifikasi Melayu-Belanda.

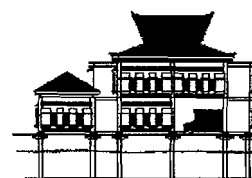
Massa olah raga utama  
Hierarki tertinggi  
memiliki tiga susunan  
atap bumbung lontik



Massa pengelola  
Hierarki tinggi  
memiliki dua susunan  
atap bumbung lontik

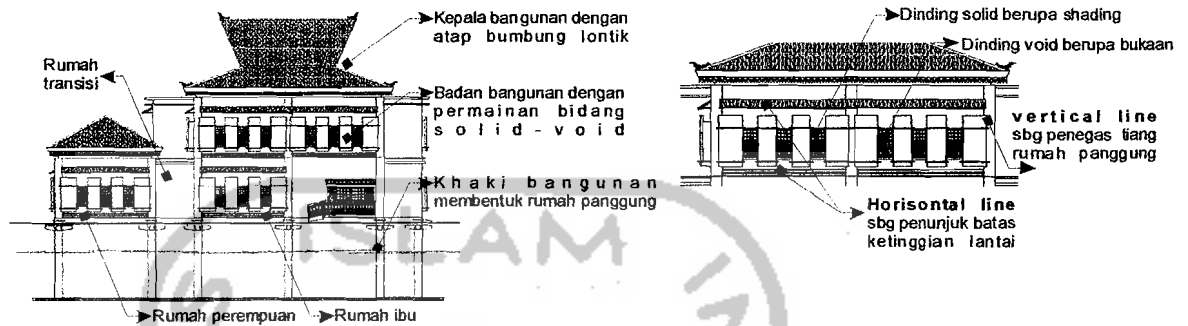


Massa klub  
Hierarki terendah  
memiliki satu susunan  
atap bumbung lontik





Penampilan bangunan juga akan sangat dipengaruhi oleh komposisi tampak vertikal dan komposisi tampak horisontal. Komposisi tampak vertikal terdiri atas bagian kaki bangunan – badan bangunan – kepala bangunan, sedangkan komposisi horisontal terdiri atas bagian rumah ibu – rumah transisi – rumah perempuan.



#### VI.2.4 Ornamen Bangunan

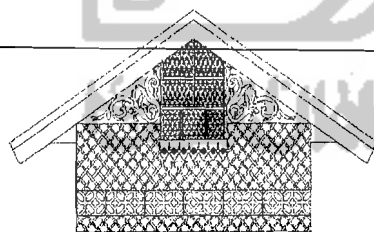
Ornamen yang digunakan pada bangunan Fasilitas Olah raga dan Rekreasi Air berasal dari motif ukiran melayu yang sering digunakan pada bangunan budaya maupun bangunan pemerintahan, diantaranya :

- Ornamen bubungan atap



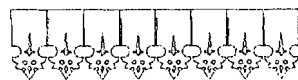
Burung Enggang merupakan burung asli Kalimantan Barat dan menjadi ciri khas kota Pontianak. Ornamen berupa ukiran dari kayu.

- Ornamen dinding bawah atap

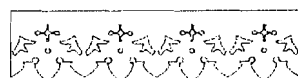


Digunakan motif yang paling sederhana namun memiliki dasar historis tinggi yaitu motif kaluk pakis yang dirangkai dengan motif rantai berkala serta dipertegas dengan deretan motif bunga cina.

- Ornamen lisplang



Pada bangunan dengan aktivitas utama



Pada bangunan dengan aktivitas pengelola dan klub

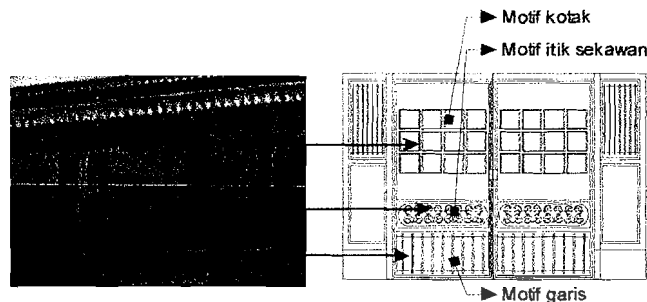


Pada bangunan dengan aktivitas penunjang



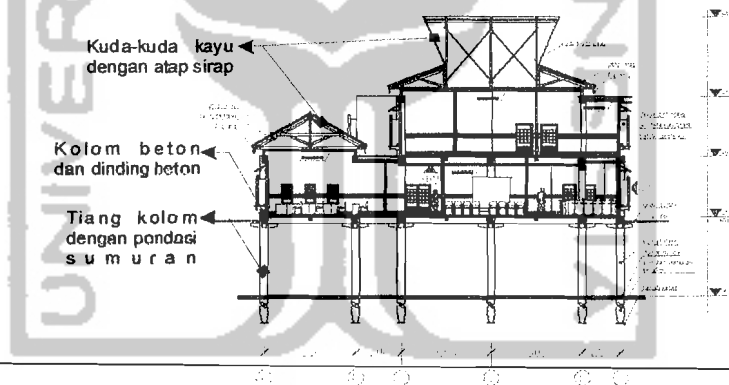
- Ornamen pintu-jendela

Pintu dan jendela merupakan bidang transparan, memanjang secara vertikal dan merupakan adaptasi dari bentuk jendela pada rumah melayu.



### VI.2.5 Sistem Struktur dan Konstruksi

Secara umum sistem struktur bangunan fasilitas Olahraga dan Rekreasi Air terdiri atas sub struktur, struktur atas, dan struktur atap. Sub struktur menggunakan pondasi sumuran mengingat bangunan berbentuk panggung dan kondisi tanah yang bergambut sehingga dibutuhkan kedalaman lebih dari 3 meter untuk mencapai tanah keras.



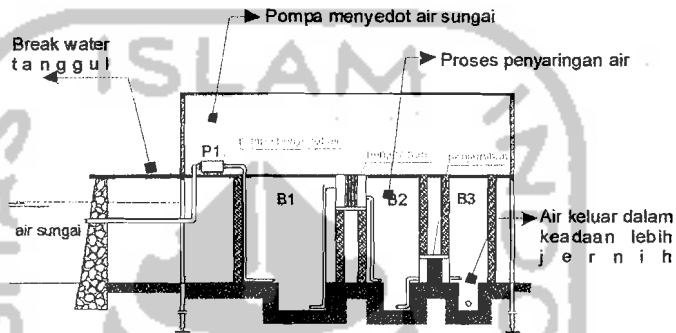
Struktur atas berupa dinding dan lantai menggunakan sistem struktur beton bertulang, namun untuk bangunan kecil seperti gazebo dapat menggunakan sistem struktur kayu. Finishing lantai secara umum menggunakan keramik namun untuk beberapa ruang olah raga seperti lantai bowling menggunakan lantai kayu, sementara lantai senam dan fitness menggunakan finishing karpet.

Struktur atap menggunakan struktur kuda-kuda kayu baik untuk bangunan berbentuk kecil maupun berbentuk lebar. Atap sirap dipilih sebagai penutup atap karena dinilai lebih ringan untuk sudut-sudut atap yang terlalu curam selain untuk mengatasi beban kuda-kuda pada bentang lebar. Pada beberapa bagian bangunan juga digunakan atap plat beton.

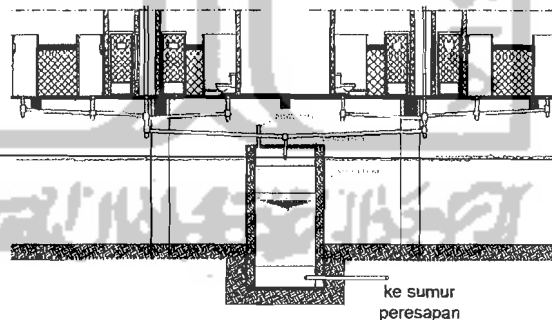


### VI.2.6 Rencana Sanitasi

Karakteristik tapak adalah pada permukaan tapak yang selalu tergenang air, sehingga dibutuhkan sistem distribusi air dari sungai ke dalam site tanpa membuatnya surut ketika air sungai surut. Untuk mencegah pergerakan air di dalam site keluar ketika air sungai surut, pada perbatasan site yang dikehendaki didirikan tanggul penahan air. Kemudian air sungai dipompa masuk melalui bak-bak penampung yang mana tiap bak telah memiliki sistem penyaringan air sehingga air yang dikeluarkan untuk menggenangi site sudah dalam keadaan lebih jernih dari warna asli sungai.

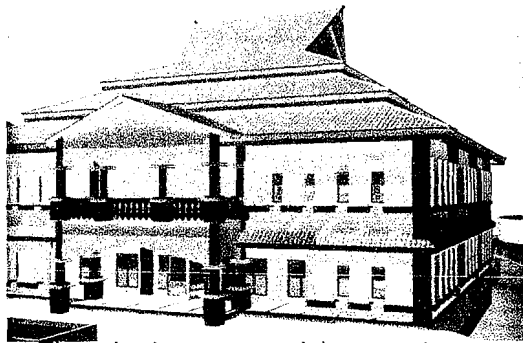


Sementara untuk mengatasi pembuangan limbah air kotor, tiap bangunan memiliki satu septiktank yang diletakkan tepat di bawah kamar mandi. Septik tank tidak dibuat terlalu dalam ke tanah untuk menghindari perbedaan kadar udara antara di dalam septiktank dan di luar septiktank.

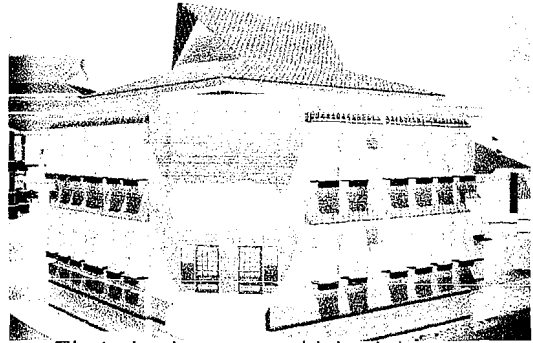




### VI.2.7 Perspektif Interior dan Eksterior



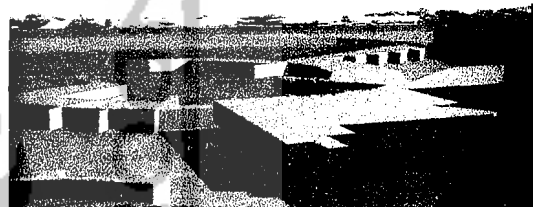
Eksterior bangunan olah raga utama



Eksterior bangunan klub olah raga



Eksterior bangunan fitness centre



Eksterior dermaga



Interior ruang santai bangunan utama



Interior lobby pada bangunan utama



Interior ruang santai bangunan utama



Interior tangga lobby bowling